



39 Difabel Belum Dapat Sekolah

33 Kursi Afirmasi Penyandang Disabilitas Dialihkan ke Jalur Zonasi Daerah

JOGJA - Sebanyak 39 siswa difabel belum mendapatkan sekolah. Seluruhnya terlempar dari pilihan SMP negeri yang dipilih saat PPDB online. Jumlah ini diungkapkan oleh Sasana Inklusi dan Advokasi Difabel (Sigab) Indonesia.

Program Officer Sigab Indonesia Ninik Heca mengatakan, PPDB jalur afirmasi penyandang disabilitas membolehkan siswa memilih tiga sekolah. Namun saat kuota di sekolah pilihan terpenuhi, pendaftar lain otomatis tersisihkan. "Dan tidak bisa memilih lagi sekolah yang lain," tuturnya kemarin (8/7).

Tiga anak di antaranya, lanjut Ninik, saat ini sudah mendaftar di sekolah swasta. Hal ini karena sistem pendaftaran online yang disamakan dengan siswa reguler. Mengingat tahun lalu, penerimaan siswa disabilitas hanya dilakukan secara offline. Dengan didampingi Unit Layanan Disabilitas (ULD) Disdikpora Kota



AGUNG DWI PRANOSO/RADAR JOGJA

FOKUS:
Audiensi Sasana Inklusi dan Advokasi Difabel (Sigab) Indonesia ke Kantor ORI DIJ terkait siswa disabilitas yang belum memperoleh sekolah negeri kemarin (8/7).

Jogja.

Dengan terlemparnya 39 anak tersebut, Ninik menduga, masih ada 33 kursi jalur afirmasi penyandang disabilitas yang kosong. Sebab kuota yang disisihkan di 16 SMP negeri Kota Jogja mencapai 173 kursi. Sekolah dengan kuota tersisa, di antaranya adalah SMP N 1, 5, 8, dan 15 Jogja. "Pendaftar difabel 179, nyatanya 39 tidak diterima," lontarnya.

Kasus ini pun telah dilaporkan ke ORI DIJ. Hal ini dijamin oleh Kepala Keasistenan Pencegahan dan Koordinator Tim Pemantau PPDB ORI

DIJ Chasidin. Hanya saja, ORI perlu melakukan klarifikasi ke Disdikpora Kota Jogja. Sebab para siswa difabel yang belum lolos masih mempunyai peluang hingga hari ini (9/7). "Terutama untuk kuota afirmasi disabilitas di beberapa sekolah yang belum penuh itu masih bisa diakses," ucapnya.

Dikhawatirkan, jika siswa disabilitas tidak memenuhi kuota, kursi yang ada akan dialokasikan ke pemenuhan jalur lain. "Jangan sampai kuota (afirmasi disabilitas, Red) dilempar ke jalur radius," ucapnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan, Data, dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Jogja Mannarima menyampaikan, bahwa kecil kemungkinannya ke-39 siswa disabilitas dapat diterima di SMP negeri. Sebab sesuai dengan aturan PPDB tahun ini, jika sekolah negeri memiliki kuota afirmasi disabilitas yang tidak terisi maka akan langsung dialihkan ke kuota zonasi daerah.

Sehingga, menurut Mannarima, solusi bagi siswa disabilitas yang tidak diterima adalah memilih sekolah swasta. Dia pun berharap, agar siswa disabilitas yang gagal masuk ke sekolah negeri tersebut dapat segera mendatangi ULD Bidang Pendidikan dan Resource Centre Disdikpora Kota Jogja. Agar diarahkan untuk mendaftar ke sekolah yang sudah ditunjuk pemerintah.

"Tidak ada lagi kuota disa-

JADWAL PELAKSANAAN AFIRMASI PENYANDANG DISABILITAS SMP N KOTA JOGJA

PENGJAJUAN PENDAFTARAN ONLINE:
21-25 JUNI

VERIFIKASI PENDAFTARAN:
24-25 JUNI

PENGUMUMAN HASIL SELEKSI:
26 JUNI

DAFTAR ULANG:
26-27 JUNI



bilitas yang kosong, karena setelah proses PPDB disabilitas kuota yang kosong otomatis dialihkan ke kuota zonasi daerah," ungkap Mannarima. (oso/inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005